

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau langkah-langkah dalam melakukan pengamatan dengan pemikiran secara terpadu yang disusun berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah, untuk mencari, menyusun, menganalisis serta menyimpulkan data-data sehingga dapat digunakan untuk menguji kebenaran pengetahuan. Pada dasarnya metode penelitian ialah cara ilmiah yang menghasilkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Arief, 2012).

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif yaitu berupa prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati (Pahleviannur, dkk 202). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif penerapkannya dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung dilapangan yaitu Pondok Pesantren Ash Habul Yamin yang kemudian lanjut dianalisis.

B. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, metode penelitian menjadi salah satu hal yang terpenting, disebabkan disebabkan metode penelitian dapat membantu penulis dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan

metode berupa mengumpulkan data deskriptif yang merupakan data didapat langsung dari informan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai kejadian yang terjadi dengan menggunakan beberapa metode yang telah ada, dengan penelitian kualitatif penulis akan memaparkan hasil data dengan pernyataan dari permasalahan tersebut dan disini penulis tidak menggunakan angka-angka. Pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan yang paling akurat dalam penafsiran fenomena sosial yang terjadi di lapangan secara sistematis dan menyeluruh dengan mengambil data pada lapangan, sehingga peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari data serta fakta, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang akurat (Anggito albi, Seriawan 2018).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian, guna sebagai tempat pemecahan masalah. Dalam perencanaan penelitian penting untuk menyediakan detail yang akurat tentang lokasi dimana penelitian dilaksanakan. Selain itu lokasi penelitian juga dapat memengaruhi berbagai aspek dari perencanaan penelitian, termasuk pemilihan sampel, pengumpulan data, dan menganalisis hasil.

Lokasi penelitian dilakukan pada Pondok Pesantren Ash Habul Yamin, yang berlokasi di Nagari Lasi, Kabupaten Agam, Kecamatan Candung di Sumatera Barat. Alasan penulis meneliti di pondok pesantren ini, dikarenakan penulis melihat perkembangan jumlah santri dari tahun

ke tahun makin meningkat sehingga banyak dikenal oleh orang-orang di luar pulau Sumatera.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen yang penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan kalau tidak ada data penelitian tidak memiliki dasar untuk dilakukan dan juga data dikarenakan juga data menyediakan fonasi untuk pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi. Sumber data dapat didapatkan dengan sumber-sumber yang memungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan baik berupa data primer atau data sekunder mukhtar.

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pengumpulan data primer melibatkan kontak langsung dengan objek dan subjek penelitian yaitu dengan pimpinan pondok, pimpinan MTS dan MA agar mendapatkan informasi yang akurat. Umumnya metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer ialah wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh seorang peneliti tidak secara langsung didapati dari informan akan tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. Data sekunder merupakan sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai perlengkap kebutuhan data penelitian atau untuk melengkapi data primer,

data sekunder umumnya berbeentuk laporan atau catatan data dokumen pada tempat yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Saroso mengemukakan wawancara ialah salah satu cara yang sering digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, karena dengan wawancara memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden. Akan tetapi, wawancara yang dilakukan harus hati-hati dan data yang diperoleh perlu di triangulasi dengan sumber lainnya. Dengan kata lain wawancara merupakan tanya jawab lisan antar 2 orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.

2. Observasi

Secara harfiah observasi merupakan pengamatan, observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Secara sederhana observasi pengamatan yang sistematis terhadap objek yang sedang diteliti (Bajari Anwar, 2015). Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak secara langsung, peneliti mencatat informasi yang didapat di lapangan agar memperoleh data tentang Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Ashhabul Yamin.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang akan sesuatu yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa beentuk teks dan berupa foto, dokumen tertulis dapat berupa sejarah, biografi karya tulis dan cerita (Moleong Lexy, 2011:3). Jadi peneliti menggunakan dokumen ini sebagai beentuk data tambahan untuk penelitian.

F. Teknik Pengolaha Data

Peneilitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka peinulis meinghimpun data-data dasar, tidak peirlu menerangkan sebab-sebab dan prediksi tentang suatu hal. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai beirikut :

1. Mengumpulkan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang dilakukan adalah hasil melakukan wawancara dengan beberapa pengurus Pondok Pesantren Ash Habul Yamin, obsevasi dan dokumen yang penting sesuai dengan data penelitian.

2. Pemeriksaan Data

Meninjau kembali dengan teliti data yang telah dikumpulkan di lapangan melalui wawancara untuk diperiksa kelayakannya. Data yang telah didapatkan tersebut. Langkah ini dilakukan untuk

meingetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut baik sehingga setelah itu dapat dipersiapkan untuk tahap analisis beirikutnya.

3. Menyeleksi Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan diseleksi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian lapangan ini. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Setelah semua data diseleksi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data. Dimana semua data diformat berdasarkan instrumein peingumpulan data dan telah berbentuk tulisan (naratif), langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan penyajian data apa yang dilakukan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG